

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PEMERINTAHAN KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR**

SKRIPSI

Oleh

**YUDIBIANTO RANO PRATAMA
NIM 105730491514**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

YUDIBIANTO RANO PRATAMA

NIM 105730491514

15/02/2022

1 eq
Smb. Alimma

P/0187/AKT/2209
PRA

P¹

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, Mama dan Bapak tersayang yang sudah bersusah payah tidak mengenal lelah demi menyekolahkanku serta saudaraku yang selalu memberikan motivasi, dan teman-teman yang turut memberikan semangat demi meraih harapan dan cita-cita.





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Selayar"

Nama Mahasiswa : **Yudibianto Rano Pratama**
No. Stambuk/NIM : 105 730 4915 14
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 15 Januari 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

13 Jumadil Akhir 1443 H

Makassar,

15 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak, CA, CSP
NIDN: 0915058801

Abd Salam AB, SE., M.Si, AK, CA
NIDN: 0931126607

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286 844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Yudibianto Rano Pratama**, NIM : **105730491514**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014/SK-Y/62201/091004/2022. Pada tanggal 13 Jumadil Akhir 1443 H/ 15 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1443 H
15 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana, SE, M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim H R, SE., MM.
2. Mira, SE., M.Ak
3. Sahruliah, SE, M.Ak
4. Saida Said, SE., M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis
universitas muhammadiyah makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Yudibianto Rano Pratama**
Stambuk : 105730491514
Jurusan : **Akuntansi**
Dengan judul : " Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Selayar "

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

13 Jumadil Akhir 1443 H

Makassar,

15 Januari 2022 M

buat Pernyataan

METRAL
TEMPEL

Yudibianto Rano Pratama

NIM. 1057304915 14

Diketahui Oleh :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651057

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak
NBM: 1286844

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Selayar. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Jumahere dan ibu Rosdiana yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak . Dr. Andi Jam'an, S.E., MM dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE, M.Ak selaku PLT Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak. CA. CSP selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Abd Salam AB, SE., M. Si.Ak.CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Kepala Dinas Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar beserta stafnya atas bantuan serta kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Untuk sahabatku Wawan, Rais, Budi, Renaldi, bribda andika prayogi dan Jumri Ana A.Md. Keb terima kasih atas semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman Akuntansi Angkatan 14, 15, 16, dan 17 yang selalu memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
11. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 13 Desember, 2021

YUDIBIANTO RANO PRATAMA



ABSTRAK

YUDIBIANTO RANO PRATAMA. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Di bimbing Ismail Badollahi sebagai pembimbing satu dan Abd Salam pembimbing dua.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Selayar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Data yang diperoleh melalui teknik kuesioner, penelitian ini menggunakan model interaktif dengan responden dimana data interpretasi responden kemudian diregulasikan dengan menggunakan teknik analisis data dalam hal ini SPSS.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Selayar menunjukkan bahwa hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada taraf keyakinan 95%.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

YUDIBIANTO RANO PRATAMA. 2021. *The Effect of Utilization of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports*, Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, Supervised by Ismail Badollahi as supervisor one and Abd Salam supervisor two.

This study aims to determine the effect of the use of accounting information systems on the quality of financial statements in the Selayar Regency Government. The analytical method used in this research is a quantitative approach. The data obtained through the questionnaire technique, this study uses an interactive model with respondents, where the respondent's interpretation data is then regulated using data analysis techniques in this case SPSS.

The results of the study on the effect of the use of accounting information systems on the quality of financial statements in the Selayar district government showed that the relationship between the use of accounting information systems and the quality of financial statements was at the 95% confidence level.

Keywords: Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMAPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Tinjauan Empiris	15
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Dan waktu Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	21
D. Populasi Dan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisa Data	24
BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
B. Deskripsi Responden	34
C. Hasil Analisis Data.....	36
D. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	50
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris.....	15
Tabel 4.1	Rincian Perolehan Kuesioner.....	35
Tabel 4.2	Responden Menurut Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3	Tanggapan Respdnen Mengenai Sistem Informasi Akuntansi	37
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan ...	39
Tabel 4.5	R-tabel.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Validasi Sistem Informasi Akuntansi.....	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Validasi Kualitas Laporan Keuangan	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinas (R).....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3.1	Struktur Organisasi.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 2	Tabulasi Data.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Kebutuhan sistem ini ditandai dengan penggunaan komputer didalam hal sistem informasi, dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pemantauan dan juga evaluasi. Namun masalah yang terjadi dilapangan justru masih sering dijumpai perusahaan yang menyediakan informasi dengan kualitas yang belum mampu memuaskan penggunanya sehingga berdampak kepada kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. (Puteri dkk 2019)

Ketika ingin mendalami ilmu akuntansi, terdapat standar yang harus dipelajari yang dikenal dengan nama Pernyataan Standar Akuntansi

Kuangan (PSAK). Dalam PSAK menetapkan dasar-dasar penyajian laporan keuangan dengan tujuan umum. Agar laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya ataupun laporan keuangan lainnya. Tujuannya adalah agar tercipta keseragaman dalam penyampaian laporan keuangan. Selain itu, standar akuntansi ini juga dapat mempermudah siapapun untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan yang ada.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, belanja, aset dan selain kas yang terjadi di lingkungan SKPD.

Secara organisasi, setiap bagian dalam pemerintahan harus diisi oleh orang yang tepat, yaitu yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan. Begitu pula bagian keuangan harus diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam memahami akuntansi dan ilmu-ilmu keuangan lainnya. Pemerintah telah berupaya untuk mewujudkan Good Corporate Governance (GCG), diantaranya sejak Tahun 2003 telah dikeluarkan paket Undang-Undang (UU) Pengelolaan Keuangan Negara yang

meliputi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Ketiga paket undang-undang ini merupakan produk legislasi sebagai wujud dari kehendak untuk melaksanakan reformasi dibidang pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Secara teoritis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dikatakan berkualitas jika dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 menyatakan laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yakni: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Namun kenyataannya pada tahun 2011, sebanyak 326 pemda atau 91% dari 358 pemda yang laporan keuangannya diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mendapatkan predikat buruk, hanya 32 pemda yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (BPK RI, 2011).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Saat ini, sistem informasi dan bisnis dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, sebab keberadaan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, hal inilah yang kemudian menjadikan sistem informasi dan teknologi informasi menjadi fundamental dalam melakukan

kegiatan operasional sehingga kemudian harus dimiliki oleh suatu organisasi dalam pemerintahan.

Berdasarkan hal tersebut maka keberadaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi kegiatan operasional pemerintah. Ketika ingin mendalami ilmu akuntansi, terdapat standar yang harus dipelajari yang dikenal dengan nama pernyataan standar akuntansi keuangan atau PSAK. Jadi, selain mempelajari tentang ilmu akuntansi itu sendiri, juga wajib mempelajari aturan yang berlaku sebagai seorang akuntan. PSAK, adalah singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini merupakan pedoman prosedur dalam membuat laporan keuangan akuntansi. Bagi seorang akuntan, pernyataan standar adalah pedoman yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Ternyata di dalam laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah daerah, yang menyebabkan publik menuntut agar penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Corporate Governance Government) untuk segera dilaksanakan dan ditingkatkan.

Dampak dari pengelolaan keuangan yang buruk akan memunculkan penyimpangan dan kekeliruan dalam bidang keuangan, seperti korupsi, kolusi yang bisa menimbulkan berbagai tuntutan hukum. Buruknya pengelolaan laporan keuangan pemda, paparnya, sebagian besar terjadi karena sistem

pengendalian intern (SPI) yang belum berfungsi secara optimal. Selanjutnya akan memunculkan krisis kepercayaan baik itu dari masyarakat, investor, dan kreditur akan ragu menempatkan dananya ke Indonesia. Dengan demikian, pemerintah daerah seharusnya dapat lebih meningkatkan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinilai setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah. Badan pemeriksa keuangan dapat memberikan empat jenis opini terhadap laporan pertanggungjawaban yang disajikan oleh pemerintah, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) termasuk Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Representasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini dengan mempertimbangkan kriteria kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian internal (Indriasih, 2014). Setelah itu, laporan keuangan pemerintah disampaikan kepada DPR/DPRD.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar baru mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual dalam dua tahun terakhir ini. Sebelumnya juga telah melakukan berbagai upaya persiapan dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual. Upaya persiapan tersebut di antaranya melaksanakan

sosialisasi, dilanjutkan dengan diklat akuntansi berbasis akrual pada tahun 2014 yang diikuti oleh seluruh PPK SKPD selaku pembuat laporan keuangan SKPD. Tak hanya itu, Pemda juga melakukan follow up atas diklat tersebut melalui program bimbingan teknis triwulanan, namun berbagai program tersebut masih belum dapat memberikan pemahaman yang memadai untuk menerapkan SAP berbasis akrual, dengan kata lain masih belum menjamin kesiapan sumber daya manusia dalam implementasi SAP berbasis akrual.

Di samping itu, hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Kabupaten Kepulauan Selayar, hingga 2015 belum juga memperoleh opini WTP. Representasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini itu sendiri dengan mempertimbangkan kriteria kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian internal (Kurniawan 2014). Hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait, menyatakan bahwa permasalahan rendahnya kualitas LKPD Kepulauan Selayar disebabkan oleh adanya kelemahan sistem pengendalian intern, tidak sesuainya pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan ketentuan yang berlaku, yang bermuara pada kurang memadainya kompetensi SDM pengelola keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan di atas, sehingga peneliti memutuskan untuk mengangkat hal tersebut dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini yaitu:

“Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar?”

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan gambaran untuk pemerintah daerah dalam memaksimalkan kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dimasa yang akan datang

3. Manfaat bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. Kajian Pustaka

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi bertitik tolak dari suatu landasan yang terdiri dari berbagai konsep, yaitu konsep mengenai akuntansi itu sendiri, konsep sistem, konsep informasi. Berdasarkan hal itu maka di bawah ini akan diuraikan mengenai konsep-konsep tersebut, Yenita Fitriani (2021).

a. Konsep Sistem

Definisi sistem menurut Marshall B Romney, Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System* yang telah disadur dalam Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa: "Sistem merupakan rangkain dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan". Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menyebutkan bahwa: "Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komputer atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan". Sistem merupakan sebagai suatu kelompok yang terdiri atas komponen-komponen (fungsi, manusia, aktifitas, dan lain-lain) yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian sistem menurut Mulyadi adalah "Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan".¹⁵ Sedangkan menurut Romney "Sistem

adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

b. Konsep informasi

Informasi merupakan data yang sudah dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, sehingga bagi yang memerlukannya merupakan sesuatu yang berguna, mempunyai atau diharapkan akan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dan bentuk tunggal datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Maka secara sederhananya, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diolah. Beberapa ahlipun menguraikan pengertian masing-masing, diantaranya : Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku Jogiyanto “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya”.

c. Sistem informasi

Sistem Informasi adalah mengorganisasikan sumber daya manusia, perangkat keras dan piranti lunak komputer yang saling berinteraksi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi adalah menyajikan informasi untuk mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, sehingga dapat diambil kesimpulan sistem informasi memberi suatu cara untuk memandang suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas.

d. Konsep system informasi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersiddat keungan saja, sehingga informasi yang dihasilkan olehs istem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Terdapat enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu 32

- 1) Orang yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data mengenai organisai dan aktivitas bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferial, dan perangkat jaringan yang digunakan dalam SIA.
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

2. Indikator Sistem Informasi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Terdapat beberapa indikator dalam sistem akuntansi, yaitu:

- a. Alat dan Sumber Daya Manusia
- b. Jurnal Catatan
- c. Laporan atau Informasi

3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Sularso dan Restianto Kualitas laporan keuangan adalah suatu ukuran kualitas laporan yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kualitas laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Dalam sektor pemerintah untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna,

diantarannya adalah relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dapat diakses seperti :

- a. Relevan artinya informasi dinilai relevan apabila dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan pengambil keputusan untuk memprediksi atau harapan.
- b. Akurat artinya informasi dinilai akurat apabila informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau bias, serta mewakili aktifitas secara tepat
- c. Lengkap artinya informasi dinilai lengkap apabila tidak mengabaikan aspek penting dari aktivitas yang sedang diukur.
- d. Tepat waktu artinya informasi dinilai tepat waktu apabila informasi tersebut dihasilkan tepat pada saat dibutuhkan
- e. Dapat dimengerti artinya informasi apabila disajikan dalam bentuk yang dapat digunakan oleh pemakainya
- f. Dapat diverifikasi artinya apabila dua orang yang memiliki pengetahuan yang sama secara terpisah menghasilkan informasi yang sama, maka berarti informasi tersebut dinilai dapat diverifikasi
- g. Dapat diakses artinya informasi harus dapat diakses pada saat dibutuhkan dalam bentuk yang dapat digunakan

4. Indikator kualitas laporan keuangan

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki ialah Laporan keuangan bisa dikatakan relevan

apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

a. Relevan

Informasi yang relevan:

- 1) Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- 2) Memiliki manfaat prediktif (predictive value) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- 3) Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- 4) Lengkap yakni Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara

jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- 1) Penyajian Jujur
- 2) Dapat Diverifikasi (verifiability)
- 3) Netralitas
- 4) Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

c. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan.

5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi keuangan yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang diungkapkan Romney & Steinbart³⁸ "Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan."

Adapun penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Prasisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa

informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi keuangan salah satunya adalah kualitas kinerja keuangan.

b. Tinjauan Empiris

Berikut penulis sajikan tabel penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah :

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama Penulis / Tahun	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nova Rosmalita, Nadirsyah (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh.	Mnggunakan metode kuantitatif	<p>Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh.</p> <p>2) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh.</p> <p>3) Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh.</p> <p>4) Sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh</p>

				secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Aceh.
2	Suharti Gafur, Akbar Yusuf, Fauziyah Lamaya (2016)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Internal Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus SKPD Se-Kota Kupang)	Menggunakan metodologi kuantitatif	Pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui internal audit. Karena system informasi akuntansi merupakan kemampuan system informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut benar atau valid, serta ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Internal audit merupakan suatu fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi untuk mengkaji dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai bentuk jasa yang diberikan bagi organisasi. Pemahaman

				<p>akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena pemahaman akuntansi merupakan tuntutan agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dan laporan keuangan juga harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.</p> <p>Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Karena pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah serta dapat menyampaikan informasi keuangan daerah kepada public.</p> <p>kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya</p>
--	--	--	--	--

				kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat.
3	Intania Pramaiswari Puteri, Norita Citra Yuliarti, Ari Sita astiti (2019)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo)	Metode yang digunakan adalah kuantitatif	<p>Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo. Artinya bahwa pemahaman akuntansi dari sumber daya manusia (pegawai) tidak menjamin keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena tidak semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun yang telah mengikuti pelatihan di bidang akuntansi.</p> <p>Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo. Artinya bahwa semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam</p>

				proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
4.	Tri Listiani (2018)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem pengendalian internal Kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Menggunakan metode kuesioner	Pemanfaatan sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Magerang sementara untuk sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan kota Magerang.
5.	Mochammad Annas Mubarak	Pengaruh pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi Keuangan, kualitas sumber daya manusia, pengawasan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Metode yang digunakan adalah kuantitatif	pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, pengawasan keuangan maka kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan akan semakin baik. Sedangkan

				<p>untuk kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat digunakan untuk menilai laporan keuangan yang dihasilkan.</p>
6.	Siti Zubaedah (2021)	Pengaruh sistem informasi Akutansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas keuangan pada organisasi perangkat daerah kabupaten Asahan	Menggunakan metode kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara persial sistem Informasi Akutansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi Informasi menunjukkan bahwa secara persial berpengaruh secara bersamaan sistem informasi Akutansi dan pemanfaatan</p>
7.	Nanda meidiyana (2021)	Pengaruh pemanfaatan sistem informasi Akutansi, kompetensi aparatur dan pengendalian internal	Menggunakan metode kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian ini dimana pemanfaatan sistem informasi Akutansi, kompetensi aparatur dan pengendalian internal pemerintah</p>

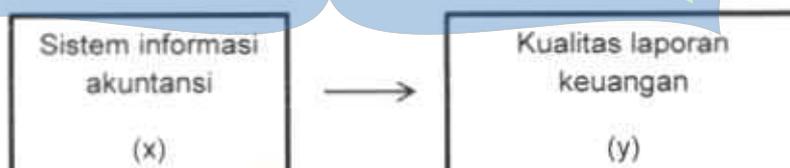
		pemerintah terhadap kinerja karyawan di BPKAD kota Palembang		berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di BPKAD kota Palembang
8.	Akbar Yusuf (2019)	Pengaruh pemanfaatan sistem informasi Akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan internal audit sebagai variabel interfening (studi kasus SKPD Se-kota.kupang)	Menggunakan metode kuesioner	Menunjukkan bahwa hubungan antar variabel X1 dengan Y melalui variabel Z memiliki hubungan yang positif secara signifikan dengan koefisien sebesar 1384 dan P statistik hitung lebih besar dari ketentuan 1,96. Untuk hipotesis X2 dengan Y memiliki hubungan secara positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,607 dan T sebesar 0,708. Sedangkan untuk hipotesis S3 dengan Y memiliki hubungan yang positif dengan koefisien sebesar 0,782 dan T statistik 2,606. Dan S4 dengan Y memiliki hubungan yang signifikan positif dengan koefisien sebesar 0,579 dan T statistik 3,567. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV hubungan antara variabel dapat dibuktikan dengan melihat tabel Path coefficient (mean, STDEV, T-values).

c. Kerangka Pikir

Informasi merupakan data yang sudah dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, sehingga bagi yang memerlukannya merupakan sesuatu yang berguna, mempunyai atau diharapkan akan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata.

Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Sularto dan Restianto Kualitas laporan keuangan adalah suatu ukuran kualitas laporan yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kualitas laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Dalam sektor pemerintah untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1

d. **Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka suatu hipotesis sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian yang dibutuhkan adalah data primer dalam bentuk persepsi responden (subjek) penelitian. Pengambilan data menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan lokasi dan waktu penelitian yaitu :

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian pada tanggal 30 November S/D 30 Desember 2021 selama 1 (satu) bulan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar. Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010:245). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut antara lain: (1)

relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Variabel kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2. Variabel Independen

Sistem Informasi Akuntansi pada pemerintah daerah lebih dikenal dengan nama Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), yaitu suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan serta mengolah dan pengolahan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005). Variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah diukur dengan beberapa indikator, diantaranya adalah tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat pemanfaatan teknologi, tingkat efisiensi biaya, dan tingkat kualitas hasil (Modul SIA: Dunia Akuntansi dan Manajemen, 2008).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah

pegawai Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar yang bertugas di bagian keuangan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang dipilih menggunakan aturan-aturan tertentu. Sampel di penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana yang menjadi Sampel adalah semua pegawai Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar yang bertugas di bagian keuangan berjumlah 30 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

1. Penelitian pustaka (*library research*)

Penelitian pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku dan macam media penulisan lainnya yang ilmiah, dimaksudkan untuk menambah referensi pendukung tentang teori-teori ilmiah yang dapat berkaitan dengan topik penelitian dalam rangka penyusunan laporan.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditempuh dengan cara melakukan studi komparatif atau melakukan pendekatan-pendekatan pada objek penelitian, diantaranya :

- a. Observasi, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung pada kantor tersebut.
- b. Kuesioner, teknik kuisoner yang penulis gunakan adalah kuesoner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dalam penelitian ini adalah bagian keuangan kantor bupati kabupaten Selayar dengan harapan mereka dapa memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.
- c. Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian keuangan kantor bupati kabupaten Selayar, dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah yang menerapkan struktur organisasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2013).

Analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik responden meliputi jenis pendidikan terakhir,umur,dan masa kerja. Selain itu analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Perhitungan dalam analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan paket program SPSS versi 26.0.

2. Analisis inferensial

a. Uji instrument

Sebelum analisis dilakukan instrument yang diuji terlebih dahulu dengan uji validasi dan reabilitas.

- b. Uji validitas menurut Sunyoto (2012 : 58) validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu butir pernyataan. Uji validitas dengan perbandingan r hitung dan r table berdasarkan output SPSS 26 kolom total statistik lihat kolom corrected item – total correlation merupakan nilai r hitung dari masing-masing sedangkan nilai r table diperoleh dari : r_{α} , $df (n-k)$

Dimana : r hitung $>$ r tabel, valid

r hitung $<$ tabel, tidak valid

- c. Reliabilitas menurut Danang Sunyoto (2012:35) reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas konstruk pada penelitian akan menggunakan nilai cronbach's alpha yang dihasilkan melalui pengolahan data SPSS. Jika nilai cronbach's alpha $>$ 0.50 maka dikatakan reliable. Reabilitas adalah suatu indeks tentang sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandaikan.

d. Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem nformasi akuntansi keuangan daerah, dan peran internal audit

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Kupang digunakan alat analisis regresi linear berganda.

Bentuk umum dari perumusan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Laporan keuangan pemda

X = SIA keuangan Daerah

α = Konstanta

β = Koefisien korelasi

e = Standar eror



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar terbentuk pada bulan Oktober 2010. Latar belakang terbentuknya Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 10 Tahun 2010 Tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, yang diganti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 3 Tahun 2013 Tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 2008 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, serta Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi, Kepala Dinas, Sekretaris, Sub Bagian, Bidang dan Seksi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2013 Tentang perubahan atas Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 15 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi, Kepala Dinas, Sekretaris, Sub Bagian, Bidang dan Seksi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. Dimana didalam menjelaskan bahwa

kedudukannya adalah sebagai unsur Pembantu Bupati sebagai pelaksana otonomi daerah di Bidang Pendapatan, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (PBB- P2 Dan BBPHTB) Anggaran, Akuntansi dan Asset Daerah, Dipimpin oleh seorang Kepala yang disebut Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar secara administratif berkedudukan di Benteng yang merupakan ibu kota Kabupaten dan sebagai daerah penyanggah kawasan Kabupaten Kepulauan Selayar. Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai yang cukup potensial sangat beralasan untuk tetap logis dalam masa otonomi daerah, bahwa dapat mandiri, maju seiring dengan Kabupaten Kepulauan yang maju di Indonesia menjadi kabupaten yang handal di Sulawesi Selatan.

1. Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja

Untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, susunan organisasi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah, terdiri :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris :
 - 1) Sub bagian umum dan kepegawaian
 - 2) Sub hukum dan perencanaan
 - 3) Sub bagian keuangan

c. Bidang Pendapatan :

- 1) Seksi pendapatan dan pendaftaran pajak dan retribusi daerah
- 2) Seksi penilaian dan penetapan pajak dan retribusi daerah
- 3) Seksi penagihan dan pengendalian pendapatan

d. Bidang Pajak dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan

- 1) Seksi pendapatan dan pendaftaran pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan
- 2) Seksi penilaian dan penetapan pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan
- 3) Seksi penagihan, pengawasan dan pelaporan pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan

e. Bidang Anggaran

- 1) Seksi perencanaan anggaran
- 2) Seksi verifikasi anggaran
- 3) Seksi penyusunan dokumen anggaran

f. Bidang Akuntansi

- 1) Seksi pembukuan dan neraca daerah
- 2) Seksi perbendaharaan dan penatausahaan
- 3) Seksi akuntansi dan pelaporan

g. Bidang Asset daerah

- 1) Seksi perencanaan kebutuhan asset daerah

- 2) Seksi penatausahaan asset daerah
- 3) Seksi pengamanan dan pemeliharaan asset daerah

h. Kelompok Jabatan Fungsional

i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

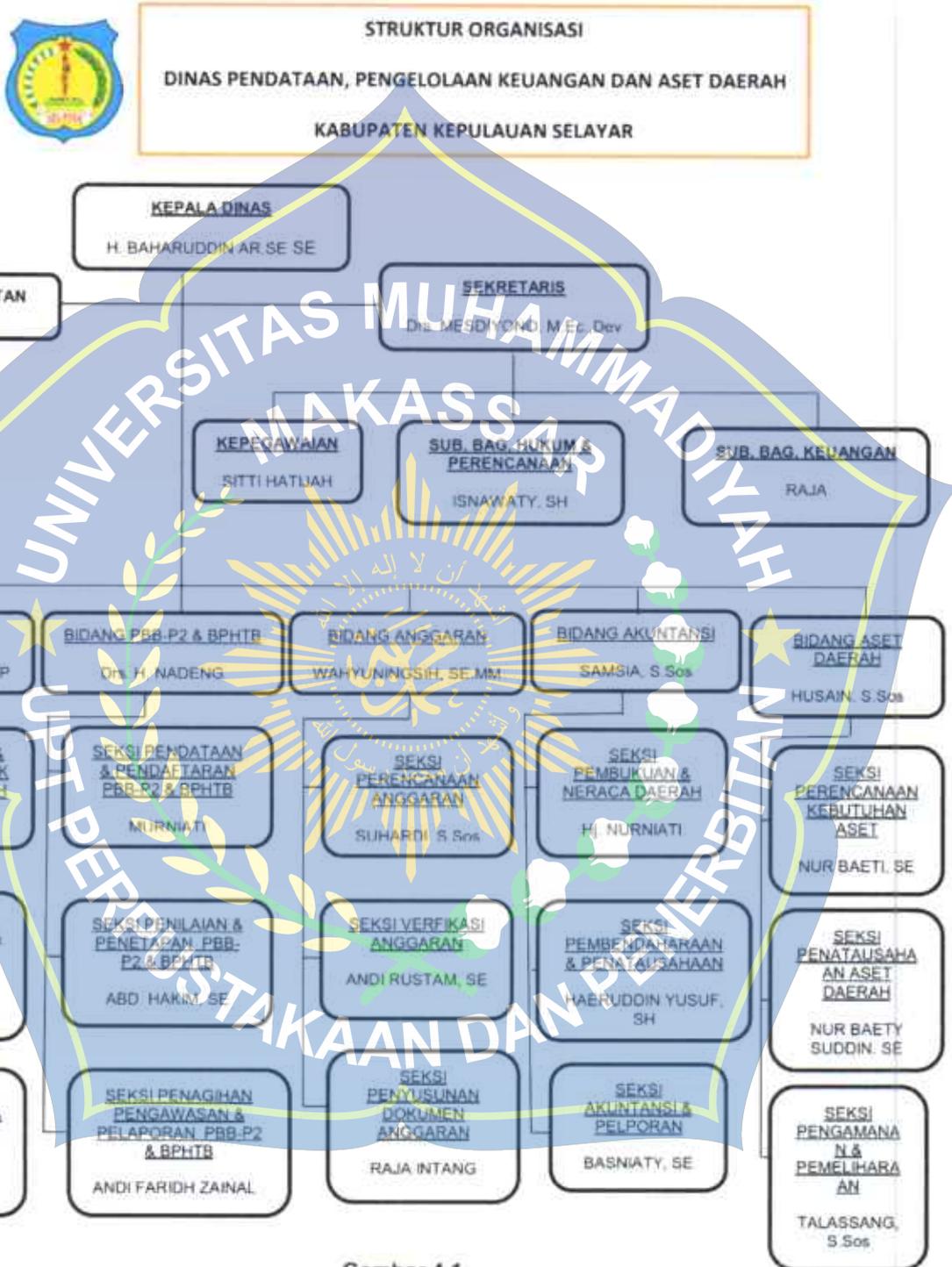
2. Visi & Misi

a. Visi

"Optimalisasi Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah yang Amanah

b. Misi

- 1) Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah yang terukur dan berkualitas
- 2) Meningkatkan tata dan kelola keuangan dan asset daerah yang profesional
- 3) Meningkatkan sumber daya aparatur bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah sesuai dengan standar pelayanan minimal.



Gambar 4.1

Adapun Tugas dan Tanggung jawab masing-masing, yaitu :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bupati dalam menyelenggarakan tugas Pemerintahan Daerah di bidang Pendapatan, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PBB-P2 dan BPHTB), Anggaran, Akuntansi dan Asset Daerah.

b. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan penatausahaan dan peningkatan kapasitas organisasi dan tata laksana serta urusan hukum dan perundang-undangan, perencanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan keuangan di lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah.

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas

- 1) menyelenggarakan urusan surat-menyurat, kearsipan dan memberikan layanan informasi tentang kegiatan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah.
- 2) melaksanakan urusan kepegawaian, perlengkapan dan kerumah tanggaan;
- 3) melaksanakan pembinaan Sumber Daya Manusia Aparatur
- 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

d. Sub Bagian Hukum dan Perencanaan

Kepala Sub Bagian Hukum dan Perencanaan mempunyai tugas :

- 1) Menyiapkan dan mengumpulkan peraturan perundang-undangan di bidang Pendapatan, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PBB-P2 dan BPHTB), Anggaran, Akuntansi dan Asset Daerah.
 - 2) melaksanakan fasilitasi penyusunan konsep rancangan peraturan dan keputusan di bidang Pendapatan, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PBB-P2 dan BPHTB), Anggaran, Akuntansi dan Asset Daerah.
 - 3) melaksanakan koordinasi dalam rangka penegakan peraturan perundang-undangan.
 - 4) melaksanakan kegiatan sosialisasi di bidang Pendapatan, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PBB-P2 dan BPHTB), Anggaran, Akuntansi dan Asset Daerah.
 - 5) melaksanakan koordinasi dalam penyusunan perencanaan di bidang Pendapatan, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PBB-P2 dan BPHTB), Anggaran, Akuntansi dan Asset Daerah.
 - 6) melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- e. Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan dan melaksanakan penatausahaan keuangan
- 2) menyiapkan konsep, menyusun dan mengelola anggaran
- 3) menyiapkan laporan pertanggungjawaban dan neraca keuangan
- 4) melaksanakan koordinasi tugas-tugas kebhendaharaan

5) melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

f. Bidang Pendapatan

Kepala Bidang Pendapatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Kepala Dinas yaitu menyiapkan bahan perumusan dan penetapan kebijakan pengelolaan pendapatan daerah, perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pengawasan, pembinaan dan operasional yang meliputi Pendapatan Asli Daerah, dana perimbangan dan lain-lain, pendapatan daerah yang sah.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi dalam menggambarkan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan dalam membrikan jawaban dengan data yang cuku akurat sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini yang kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin.

a. Jumlah Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai/staff bagian keuangan pada pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara lansung kepada para pegawai/staff bagian keuangan yang menjadi responden. Proses pendistribusian data dilakukan selama satu bulan.

Tabel 4.1
Rincian Perolehan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang diperoleh	30 buah kuesioner
2	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	30 buah kuesioner

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 30 kuesioner yang dapat diolah pada proses selanjutnya ialah sebanyak 30 kuesioner, sesuai dengan jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	13	35,8%
Perempuan	17	64,2%
Total	30	100%

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yang berjumlah 17 orang atau sebesar 64,2% dan responden laki-laki berjumlah 13 orang atau sebesar 35,8%.

C. Hasil Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi variabel penelitian yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi variabel ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, dimana ada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X), sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang yaitu para pegawai atau staff pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam melihat pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pemerintahan kabupaten selayar. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dijelaskan seperti dibawah ini.

a. Deskripsi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan	Dimensi	Keterangan					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X1.1	Frequency	-	2	3	10	15	4,36
	Percent (%)		6,7%	10,0%	33,3%	50,0%	
X1.2	Frequency	-	1	2	15	12	4,26
	Percent (%)		3,3%	6,7%	50,0%	40,0%	
X1.3	Frequency	-	-	1	13	16	4,37
	Percent (%)			3,3%	43,3%	53,3%	
X1.4	Frequency	1	1	10	9	9	4,12
	Percent (%)	3,3%	3,3%	33,3%	30,0%	30,0%	
X1.5	Frequency	-	1	2	12	15	4,36
	Percent (%)		3,3%	6,7%	40,0%	50,0%	
X1.6	Frequency	-	1	2	9	19	4,40
	Percent (%)		3,3%	3,3%	29,0%	63,3%	
X1.7	Frequency	-	1	1	9	19	4,39
	Percent (%)		3,3%	3,3%	30,0%	63,3%	
Σ							4,35
Sistem Informasi Akuntansi (X)							

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) mempunyai rata-rata sebesar 4,35. Pernyataan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah indikator keenam, dengan rata-rata 4,40. Adapun tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut.

- a) Saat terjadi suatu transaksi, misalnya pembelian peralatan kantor, saya akan melakukan pencatatan menggunakan sistem pencatatan double entry dan cash basis sehingga dapat tersimpan dengan baik." Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 6,7%, Kurang Setuju 10,0%, Setuju 33,3% dan Sangat Setuju 50,0%.
- b) Melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan accrual basis. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 6,7%, Setuju 50,0% dan Sangat Setuju 40,0%.

- c) Akan selalu melakukan penjumlahan atas semua transaksi yang terjadi. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Setuju 43,3% dan Sangat Setuju 53,3%.
- d) Melakukan posting ke buku besar. Hasil yang ditunjukkan memilih Sangat Tidak Setuju 3,3%, Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 33,3%, Setuju 30,0% dan Sangat Setuju 30,0%.
- e) Selalu membuat pelaporan keuangan secara periodik. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 6,7%, Setuju 40,0% dan Sangat Setuju 50,0%.
- f) Penggunaan sistem informasi sangat efisien ketika ingin melihat aktivitas transaksi atau laporan keuangan pada periode tertentu. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 3,3%, Setuju 30,0% dan Sangat Setuju 63,3%.
- g) Penggunaan sistem informasi yang baik membuat kita lebih efektif dalam bekerja sehingga pengerjaan laporan keuangan dapat selesai secara tepat waktu. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 3,3%, Setuju 30,0% dan Sangat Setuju 63,3%.

b. Deskripsi variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan	Dimensi	Keterangan					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
Y1.1	Frequency	-	1	6	17	6	4,26
	Percent (%)		3,3%	20,0%	56,7%	20,0%	
Y1.2	Frequency	-		1	22	7	4,31
	Percent (%)			3,3%	73,3%	23,3%	
Y1.3	Frequency	-	-	1	14	15	4,35
	Percent (%)			3,3%	46,7%	50,0%	
Y1.4	Frequency	1	1	10	9	9	4,27
	Percent (%)	3,3%	3,3%	33,3%	30,0%	30,0%	
Y1.5	Frequency			1	21	8	4,29
	Percent (%)			3,3%	70,0%	26,7%	
Y1.6	Frequency	-	1	3	16	10	4,31
	Percent (%)		3,3%	10,0%	53,3%	32,0%	
Y1.7	Frequency				12	14	4,34
	Percent (%)				40,0%	60,0%	
Σ							
Kualitas Laporan Keuangan (Y)							4,32

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) mempunyai rata-rata sebesar 4,32. Pernyataan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan ke tiga, dengan rata-rata 4,35. Adapun tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sehingga semua informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan." Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 20,0%, Setuju 56,7% dan Sangat Setuju 20,0%.
- b. Dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 3,3%, Setuju 73,3% dan Sangat Setuju 23,3%.

- c. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 3,3%, Setuju 46,7% dan Sangat Setuju 50,0%.
- d. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur setiap transaksi dan peristiwa lainnya sehingga tidak menyesatkan dan bebas dari salah saji material. Hasil yang ditunjukkan memilih Sangat Tidak Setuju 3,3%, Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 33,3%, Setuju 30,0% dan Sangat Setuju 30,0%.
- e. Dalam penyusunan laporan keuangan, selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sehingga penyajian informasi sangat akurat dan tepat. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 3,3%, Setuju 70,0% dan Sangat Setuju 26,7%.
- f. Laporan keuangan yang dibuat dan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 3,3%, Kurang Setuju 10,0%, Setuju 53,3% dan Sangat Setuju 33,3%.
- g. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang dapat dipahami oleh para pengguna. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 53,3% dan Sangat Setuju 33,3%.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Instrument

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas, bandingkan nilai *correlated item-total correlations* (r_{hitung}) dengan hasil r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut valid.

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Menurut Sugiyono (2013) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = (N-2)$

dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

R-tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9900	0.9975	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6698	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8347	0.9246
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5423	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Pernyataan
Saat terjadi suatu transaksi, misalnya pembelian peralatan kantor, saya akan melakukan pencatatan menggunakan sistem pencatatan double entry dan cash basis sehingga dapat tersimpan dengan baik.	0,661		Valid
Melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan accrual basis.	0,578		Valid
Akan selalu melakukan penjumlahan atas semua transaksi yang terjadi.	0,651		Valid
Melakukan posting ke buku besar.	0,437	0,306	Valid
Selalu membuat pelaporan keuangan secara periodik.	0,464		Valid
Penggunaan sistem informasi sangat efisien ketika ingin melihat aktivitas transaksi atau laporan keuangan pada periode tertentu.	0,823		Valid
Penggunaan sistem informasi yang baik membuat kita lebih efektif dalam bekerja sehingga pengerjaan laporan keuangan dapat selesai secara tepat waktu.	0,831		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Dari hasil perbandingan antara tabel R_{hitung} dengan R_{tabel} diketahui masing-masing item pernyataan memiliki $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} (0,306). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sehingga semua informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.	0,623		Valid
Dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini.	0,480		Valid
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak bertitik pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.	0,458		Valid
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur setiap transaksi dan peristiwa lainnya sehingga tidak menyesatkan dan bebas dari salah saji material.	0,732	0,306	Valid
Dalam penyusunan laporan keuangan, selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sehingga penyajian informasi sangat akurat dan tepat.	0,590		Valid
Laporan keuangan yang dibuat dan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.	0,507		Valid
Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang dapat dipahami oleh para pengguna.	0,505		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Dari hasil perbandingan antara diketahui masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0,306). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas variabel ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	7 item pernyataan	0,745	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	7 item pernyataan	0,734	Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel, menunjukkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel adalah reliabel.

b. Uji Hipotesis

1) Hasil Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan analisis "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang dampak secara parsial variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi (X) bagi variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,072	3,320		4,539	,000
	Sistem Informasi Akuntansi	,460	,111	,654	4,150	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

$$Y = 15,072 + 0,460 X$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai Konstanta sebesar 15,072 yang artinya, apabila variabel Pengetahuan dianggap nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 15,072.

2) Nilai koefisien B pada variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,460 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah dampak dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah positif.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2011), Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien dererminasi adalah diantara nol dan satu. Model dapat dikatakan tepat apabila nilai R² mendekati angka satu. Dalam menentukan nilai

Adjusted R Square, penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 22.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.403	1.89588

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Dari tabel menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,403 yang berarti bahwa variabel independen Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X) mempengaruhi variabel dependen Nilai Kualitas Laporan Akuntansi (Y) yaitu sebesar 40,3%, sementara sisanya 59,7 dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig. (*significance*). Jika probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa dampak dari variabel bebas bagi variabel terikat berdampak secara parsial. Namun, jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan antara variabel bebas bagi variabel terikat. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 22 yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,072	3,320		4,539	,000
	Sistem Informasi Akuntansi	,460	,111	,654	4,150	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan hasil statistik uji parsial (uji t) pada variabel Pengetahuan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} 4,150 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,699 ($4,150 > 1,699$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan uji pengaruh penerapan pemanfaatan sistem informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten kepulauan selayar. Hasil perhitungan dengan menggunakan pengujian statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar. Semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah yang dikelola sesuai dengan prosedur mulai dari proses pencatatan, pengiktisaran dan pengolongan dengan melakukan posting

jurnal ke dalam buku besar sesuai nomor perkiraan yang telah ditetapkan pemerintah sampai dengan laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Nova Rosmalita, Nadirsyah (2020) dengan judul "Pengaruh pemanfaatan sistem informasi Akuntansi keuangan Daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh" dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui internal audit. Karena system informasi akuntansi merupakan kemampuan system informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut benar atau valid, serta ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan selama ini, penulis mencoba untuk memberikan masukan berupa saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pemerintahan dalam menentukan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah hendaknya melakukan seleksi yang ketat terhadap pemamfaatan sistem informasi akuntansi.
2. Kepada dinas pendataan, pengelolaan keuangan aset daerah kabupaten kepulauan selayar diharapkan mempunyai standar kualitas laporan

keuangan yang pasti sehingga dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerjanya. Karena dengan semakin baik kinerja pegawai maka akan berpengaruh baik juga bagi Kantor Dinas.

3. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal yaitu dengan mengetahui variabel mana yang lebih besar pengaruhnya. Saya berharap ada yang melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Desiana Kadek, Nyoman Trisna H, Ni Kadek S. 2014, Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)*.
- Heizer and Render. 2010. *Principles of Operations Management*, 8th Edition. Prentice Hall.
- Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada BPRS bandar Lampung).
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Akuntansi
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga J
- Tuasikal, Askam, 2007. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, Vol.08, No.01, Februari 2007.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Yuliani Safrida, Nadirsyah dan Usman. B. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3, No. 2 Juli 2010*

Zetra, Aidinil. 2009. Strategi Pengembangan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, *Jurnal Akuntansi*, (Online), (<http://www.bpk.go.id/web/files/2009/07/270609-aidinil-zetra.pdf>, diakses 4 maret 2021).

Zuhdy, Raswan Ravid. 2016. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Bone).





Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/ibu/Sdra/l responden

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar bersama saya memohon kesediaan teman-teman untuk menjadi responden peneliti saya. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh

Peneliti : Yudibianto Rano Pratama

NIM : 105730491514

Jurusan : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh karena itu saya membutuhkan bantuan teman-teman untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan.

Makassar, Desember 2021

Nurul Ghofira

DATA RESPONDEN

Kepada Yth, Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tingkat Pendidikan terakhir :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Umur : 20 - 25 tahun 31 - 35 tahun
 26 - 30 tahun 36 - 40 tahun
 41 - 45 tahun 46 - 55 tahun

2. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat tidak Setuju (STS) = 1

No	Variabel	Indikator Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemanfaatan Sistem Infotmasi Akuntansi (X)	Saat terjadi suatu transaksi, misalnya pembelian peralatan kantor, saya akan melakukan pencatatan menggunakan sistem pencatatan double entry dan cash basis sehingga dapat tersimpan dengan baik.					
2		Melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan accrual basis.					
3		Akan selalu melakukan penjumlahan atas semua transaksi yang terjadi.					
4		Melakukan posting ke buku besar.					
5		Selalu membuat pelaporan keuangan secara periodik.					
6		Penggunaan sistem informasi sangat efisien ketika ingin melihat aktivitas transaksi atau laporan keuangan pada periode tertentu.					
7		Penggunaan sistem informasi yang baik membuat kita lebih efektif dalam bekerja sehingga pengerjaan laporan keuangan dapat selesai secara tepat waktu.					



No	Variabel	Indikator Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1		Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sehingga semua informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2		Dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini.					
3		Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur setiap transaksi dan peristiwa lainnya sehingga tidak menyesatkan dan bebas dari salah saji material.					
5		Dalam penyusunan laporan keuangan, selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sehingga penyajian informasi sangat akurat dan tepat.					
6		Laporan keuangan yang dibuat dan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.					
7		Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang dapat dipahami oleh para pengguna.					

Lampiran 2. Tabulasi Data

Tabulasi Data Kuesioner

No	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X)							Total	Kualitas Laporan Keuangan (Y)							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	5	5	33
2	5	5	4	4	4	5	5	32	4	4	4	4	4	5	5	30
3	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	5	5	5	31	3	4	4	4	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	5	5	5	32
6	2	4	4	4	3	4	4	25	4	4	4	2	4	4	4	26
7	3	4	5	5	5	4	4	28	3	5	4	4	4	3	5	28
8	5	4	5	2	5	5	5	31	4	4	5	5	4	5	5	32
9	5	5	5	1	5	5	5	31	3	4	5	1	3	5	4	25
10	2	3	4	3	5	5	5	27	4	4	4	2	4	4	5	27
11	5	5	5	5	4	5	5	34	4	3	5	5	4	4	5	30
12	5	4	4	5	4	5	5	32	3	4	4	3	4	4	5	27
13	4	2	4	3	4	3	3	23	2	4	5	3	4	2	4	24
14	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	5	4	5	5	5	32
15	5	5	5	4	4	5	5	33	4	4	4	3	4	4	5	28
16	3	4	2	4	3	2	2	20	4	5	3	2	4	3	4	25
17	5	5	5	3	2	5	5	30	4	4	5	4	5	4	5	31
18	3	3	4	3	5	5	5	28	4	4	5	4	4	4	4	29
19	5	4	5	4	4	4	4	30	3	4	4	3	4	4	4	26
20	4	4	5	3	4	4	4	28	4	4	5	5	4	4	4	30
21	5	4	4	3	5	4	4	29	4	5	5	4	4	5	4	31
22	4	5	5	3	4	4	4	29	5	4	4	4	4	3	4	28
23	4	4	5	3	4	5	5	30	3	4	4	4	4	5	4	28
24	4	5	4	3	5	4	4	29	4	4	5	4	4	4	4	29
25	5	4	4	5	5	5	5	33	5	4	5	4	4	4	5	31
26	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	4	4	5	5	4	4	30	5	5	4	5	5	4	5	33
28	5	4	5	5	4	5	5	33	4	5	5	5	5	4	5	33
29	4	4	5	5	5	5	5	33	5	4	4	3	4	5	4	29
30	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	4	5	32

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes	07-DEC-2021 16:15:03
Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		30
Missing Value Handling	File		
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS	
		/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4	
		X1.5 X1.6 X1.7 X_TOTAL	
		/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
		/MISSING=PAIRWISE	
Resources	Processor Time		00:00:00.02
	Elapsed Time		00:00:00.12

[DataSet0]

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X_TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.507**	.405*	.170	.003	.350	.350	.661**
	Sig. (2-tailed)		.004	.026	.370	.986	.058	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.507**	1	.360	.163	.118	.302	.302	.578**
	Sig. (2-tailed)	.004		.050	.390	.535	.105	.105	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.405*	.360	1	-.059	.123	.591**	.591**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.026	.050		.757	.516	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.170	.163	-.059	1	.009	.147	.147	.437*
	Sig. (2-tailed)	.370	.390	.757		.963	.439	.439	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.003	.118	.123	.009	1	.317	.317	.464*
	Sig. (2-tailed)	.986	.535	.516	.963		.088	.088	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.350	.302	.591**	.147	.317	1	.000**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.058	.105	.001	.439	.088		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.350	.302	.591**	.147	.317	.000**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.058	.105	.001	.439	.088	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.578**	.651**	.437*	.464*	.823**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.016	.048	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X_TOTAL

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

		Notes
Output Created		07-DEC-2021 16:15:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X_TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	7

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes	07-DEC-2021 16:16:18
Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y_TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time Elapsed Time		00:00:00.06 00:00:00.08

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

		Notes
Output Created		07-DEC-2021 16:17:12
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y_TOTAL /SCALE(ALL VARIABLES) ALL */MODEL=ALPHA
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.18

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded*	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	7

LAMPIRAN PERNYATAAN RESPONDEN

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5
Y1.6 Y1.7

/ORDER=ANALYSIS.

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	KS	3	10.0	10.0	16.7
	S	10	33.3	33.3	50.0
	SS	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	2	6.7	6.7	10.0
	S	15	50.0	50.0	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	S	13	43.3	43.3	46.7
	SS	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	TS	1	3.3	3.3	6.7
	KS	10	33.3	33.3	40.0
	S	9	30.0	30.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	2	6.7	6.7	10.0
	S	12	40.0	40.0	50.0
	SS	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	9	30.0	30.0	36.7
	SS	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	9	30.0	30.0	36.7
	SS	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	6	20.0	20.0	23.3
	S	17	56.7	56.7	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	22	73.3	73.3	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	14	46.7	46.7	50.0
	SS	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	TS	3	10.0	10.0	13.3
	KS	5	16.7	16.7	30.0
	S	14	46.7	46.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	21	70.0	70.0	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	3	10.0	10.0	13.3
	S	16	53.3	53.3	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	40.0	40.0	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	15.072	3.320		4.539	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.460	.111	.654	4.150	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model	Model Summary ^a			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.403	1.39588

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	15.072	3.320		4.539	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.460	.111	.654	4.150	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jalan Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 863588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Yudibianto Rano Pratama
Nim : 105730491514
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10%
2	Bab 2	25%	10%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Januari 2024
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursulati, S.I. Iurni, N.I.P.
NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unej.ac.id	3%
2	www.jurnal.id	3%
3	repository.uob.ac.ir/0080	2%
4	repository.radenintan.ac.id	2%



ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES:

Rank	Source	Percentage
1	repository.radenintan.ac.id	12%
2	jurnal.umsb.ac.id	3%
3	repository.uinmuhammadiyah.ac.id	3%
4	www.jim.unsyiah.ac.id	2%
5	123dol.com	2%
6	elib.unikom.ac.id	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 eprints.radenfatah.ac.id 3%
- 2 www.coursehero.com 2%
- 3 eprints.uniba-bjms.ac.id 2%
- 4 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur 2%

For more quality
Excluded bibliography

Document matches



ORIGINALITY REPORT

9%	9%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES:

1	e-journal.uajy.ac.id	9%
---	----------------------	----



ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Yudibianto rano pratama lahir di kabupaten kepulauan selayar pada tanggal 02 November 1994. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan ayahanda Jumahere dan ibunda Rosdiana. Penulis memasuki jenjang pendidikan dasar dibangku SD Inpres Bonto-bonto pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2007. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Babussalam pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis pendidikan di SMAN 01 BONTOMATENE pada tahun 2010 dan tamat tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis kembali melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Makassar dan mendaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi. Berkat perlindungan dan pertolongan Allah SWT, dan kerja keras penulis serta iringan doa dari orang tua, saudara dan sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar".